

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Memasuki era globalisasi, perdagangan dunia mengarah kepada konsep pasar bebas. Dengan konsep ini, diharapkan batas perdagangan antara tiap-tiap negara semakin diperkecil. Begitu pula di kawasan ASEAN diberlakukan perjanjian AFTA, dimana kegiatan ekspor dan impor antar negara-negara anggota ASEAN bebas pajak bea masuk. Perjanjian AFTA itu sendiri telah mulai diberlakukan sejak tahun 2007 yang lalu.

“ASEAN speed up free trade move. Six South East Asia countries have to speed up efforts to create a free trade zone in the region. They will scrap tariffs between them by 2007, three years earlier than planned, Malaysian leader Abdullah Ahmad Badawi said at an ASEAN summit. The other four states that make up ASEAN will follow in 2012” (www.BBC-News.com)

Dengan semakin mudah masuknya produk-produk impor akan semakin menekan keberadaan dan bahkan menjatuhkan produk dalam negeri, sehingga persaingan yang dihadapi oleh perusahaan bukan hanya berasal dari dalam negeri, tetapi juga persaingan yang berasal dari luar negeri. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan di Indonesia harus mampu menciptakan suatu fondasi perusahaan yang kuat untuk menghadapi persaingan global tersebut.

CV. X adalah perusahaan yang bergerak dalam industri garmen. Perusahaan garmen banyak menjual produknya ke luar negeri sebagai barang ekspor, sehingga industri ini memegang peranan yang cukup penting dalam

meningkatkan devisa. Di Bandung sendiri pangsa pasar untuk industri garmen dan *fashion* masih terbuka lebar. Hal ini dapat dilihat dari perputaran uang yang dihasilkan dari industri ini.

“Di Kota Bandung, terdapat setidaknya 300 *clothing label* dengan total arus uang yang beredar di Bandung mencapai Rp. 20,3 miliar/bulan atau Rp. 243 miliar/tahun.” (www.Pikiran-Rakyat.com)

Untuk dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain, kualitas produk, pelayanan, sumber daya manusia, dan bahkan perluasan lini usaha harus dilakukan agar perusahaan dapat mempertahankan eksistensinya dan juga untuk meningkatkan daya saing. Tetapi upaya meningkatkan daya jual perusahaan tersebut bukanlah hal yang mudah. Terlebih dengan adanya kenaikan BBM membuat bukan hanya ikut meningkatnya biaya produksi yang harus dikeluarkan perusahaan, tetapi juga berpengaruh terhadap keputusan investasi yang akan dilakukan.

“Pemerintah memastikan akan menaikkan harga jual bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi secara terbatas. Berdasarkan penilaian pemerintah, kenaikan harga BBM yang pantas adalah sebesar 28,7 persen.” (Pikiran Rakyat, 6 Mei 2008)

Oleh karena itu keputusan investasi yang dilakukan membutuhkan pertimbangan dan perhitungan yang matang, agar nantinya investasi yang akan dilakukan perusahaan akan memberikan nilai manfaat yang lebih bagi perusahaan di masa yang akan datang, baik itu meningkatnya pendapatan maupun menekan kos yang diperlukan. Ilmu akuntansi khususnya akuntansi manajemen merupakan komponen yang tidak dapat terpisahkan dalam perusahaan yang membantu pihak manajemen dalam menentukan kebijakan perusahaan. Dalam akuntansi manajemen, data-data keuangan yang ada, diolah dan direkayasa sehingga

menghasilkan suatu informasi baru yang nantinya akan digunakan oleh para pengambil keputusan yang ada dalam perusahaan. Ada berbagai konsep dalam akuntansi manajemen yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. *Capital budgeting* adalah salah satu konsep yang dapat digunakan sebagai pertimbangan manajerial dalam pengambilan keputusan dalam perusahaan. Konsep *capital budgeting* biasanya digunakan sebagai penilaian apakah investasi yang akan dilakukan perusahaan akan memberikan nilai manfaat yang lebih bagi perusahaan di masa yang akan datang, baik itu meningkatnya pendapatan maupun menekan kos yang diperlukan.

“Capital budgeting (or investment appraisal) is the planning process used to determine whether a firm’s long term investment such as new machinery, replacement machinery, new plants, new products, and research and development projects are worth pursuing.”
(www.wikipedia.com)

Mengingat *capital budgeting* sangat penting dalam proses pengambilan keputusan bagi pihak manajemen, penulis memilih CV. X sebagai subjek penelitian. Sedangkan judul dari penelitian ini adalah **“Peranan *Capital Budgeting* dalam Pengambilan Keputusan Pembelian Mesin pada CV. X”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Investasi yang dilakukan perusahaan pasti memerlukan dana yang cukup besar, selain itu ada faktor ketidakpastian dan risiko kegagalan yang akan dialami perusahaan. *Capital budgeting* dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan yang diperlukan pihak manajemen dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi tersebut. Melalui *capital budgeting*, pihak manajemen akan

mendapatkan gambaran dan perkiraan manfaat-manfaat yang mungkin diperoleh perusahaan, khususnya manfaat keuangan. Beberapa permasalahan yang akan dianalisa ketika menggunakan metode *capital budgeting* ketika akan melakukan investasi adalah :

1. Apa saja prosedur yang diperlukan dalam penyusunan *capital budgeting* CV. X?
2. Bagaimana perhitungan *capital budgeting* dalam investasi pembelian mesin?
3. Bagaimana peranan *capital budgeting* dalam pengambilan keputusan pembelian mesin pada CV. X?

1.3. Tujuan Penelitian

Secara umum, penulisan ini bertujuan untuk menerapkan aplikasi *capital budgeting* dalam praktek sebenarnya dalam lingkungan perusahaan. Tujuan lain yang juga diharapkan akan diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui prosedur penyusunan *capital budgeting* CV. X.
2. Untuk menghitung *capital budgeting* dalam investasi pembelian mesin di CV. X.
3. Untuk mengetahui peranan *capital budgeting* dalam pengambilan keputusan pembelian mesin pada CV. X.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Penulis, menambah pengetahuan serta wawasan mengenai proses penyusunan anggaran kapital dan penerapan *capital budgeting* di lingkungan perusahaan.
2. Perusahaan, memberikan masukan dalam pengambilan keputusan investasi dan memberikan gambaran mengenai pentingnya anggaran kapital dalam mengalokasikan dana yang ada.
3. Rekan-rekan mahasiswa dan pihak lain yang membutuhkan, sebagai tambahan pengetahuan terapan dalam bidang akuntansi manajemen.

1.5. Kerangka Pemikiran

Dalam suatu perusahaan terdapat kumpulan orang yang bekerja sama dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan tersebut. Ada berbagai tujuan yang dapat ditentukan oleh suatu perusahaan. Dari berbagai tujuan tersebut diperlukan suatu alat ukur untuk menentukan apakah tujuan yang telah ditetapkan tersebut berhasil dicapai atau tidak. Salah satu alat ukur yang dapat digunakan adalah anggaran. Menurut Horngren, Foster, dan Datar, definisi anggaran adalah sebagai berikut :

“A budget is the quantitative expression of a proposed plan of action by management for a future time period and is an aid to the coordination and implementation plan.” (2000 : 178)

Anggaran yang telah ditetapkan adalah perencanaan mengenai aktivitas yang akan dilakukan dalam suatu periode tertentu, dan dinyatakan dalam satuan moneter. Manajemen memiliki kepentingan untuk melihat sejauh mana anggaran yang disusun dapat dipertanggung jawabkan keberhasilannya. Laba merupakan tolok ukur yang dapat digunakan untuk melihat tercapai atau tidaknya anggaran suatu perusahaan. Untuk meningkatkan laba yang selama ini diperoleh, CV. X berencana menambah kapasitas produksi perusahaan dengan cara melakukan pembelian mesin baru.

Pembelian mesin tersebut membutuhkan dana yang cukup besar, dan akan menggunakan cadangan dana perusahaan. Oleh sebab itu, pihak manajemen memerlukan pertimbangan yang cukup matang agar keputusan investasi tersebut tidak merugikan perusahaan di masa yang akan datang. Pertimbangan kelayakan investasi dapat disajikan dengan analisis skenario :

“Scenario analysis, which is behavioral approach similar to sensitivity analysis but broader in scope, is used to evaluate the impact of various circumstances on the firm’s return.” (Gitman, 2000)

Perhitungan mengenai rencana investasi tersebut dituangkan dalam bentuk *capital budgeting*. Pada dasarnya *capital budgeting* digunakan dalam keputusan bisnis yang melibatkan pengembalian *return* di masa depan, baik itu dengan cara meningkatkan pendapatan, maupun mengurangi besarnya kos. Melalui proses ini, manajemen dapat mengkoordinasikan, mengevaluasi dan mengambil keputusan atas investasi yang dibutuhkan. *Capital budgeting* sering digunakan sebagai bahan pertimbangan dan analisis oleh pihak manajemen sebelum memulai suatu proyek.

Berikut ini adalah beberapa contoh penggunaan *capital budgeting* dalam keputusan bisnis :

1. *Cost reduction decisions.*
2. *Expansion decisions.*
3. *Equipment selection decisions.*
4. *Lease or buy decisions.*
5. *Equipment replacement decisions.*

Berkaitan dengan maksud perusahaan untuk membeli mesin baru guna meningkatkan kapasitas produksi, maka penelitian ini akan berfokus pada *expansion decisions*. Diharapkan hasil dari penelitian ini akan mencerminkan rencana investasi yang dipilih, waktu pelaksanaan investasi, dan dana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan investasi ini.

1.6. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitis. Metode deskriptif analitis adalah suatu metode yang mengumpulkan data, mengolah, dan kemudian menganalisis data tersebut, yang kemudian pada akhirnya diperoleh suatu kesimpulan.

Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka dan studi kasus. Studi pustaka dilakukan untuk mengidentifikasi proses penyusunan anggaran dan cara perhitungan *capital budgeting*, melalui literature dan buku-buku referensi. Sedangkan studi kasus dilakukan untuk mengaplikasikan perhitungan *capital budgeting* dalam sebuah perusahaan, dengan cara observasi

langsung keadaan perusahaan dan kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan penelitian ini

1.7. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada CV. X sebuah perusahaan garmen yang terletak di Jl. Mahmud, daerah Bandung Selatan, selama kurun waktu tiga bulan (periode Mei-Juli 2008) sebagai sarana kajian mengenai perhitungan *capital budgeting* dalam pengambilan keputusan investasi.